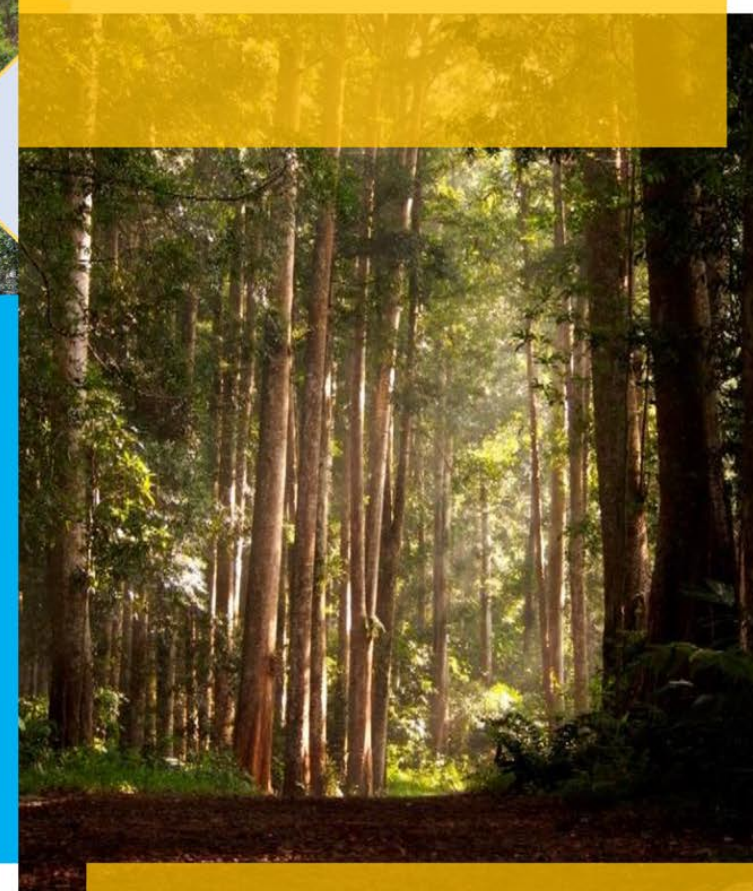




HUTAN PENDIDIKAN GUNUNG WALAT

GUNUNG WALAT UNIVERSITY FOREST



Hutan Pendidikan Gunung Walat merupakan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) untuk tujuan pendidikan dan pelatihan dengan luas sebesar 359 Ha yang pengelolaannya dilakukan oleh Fakultas Kehutanan IPB.

Suasana alam berupa lanskap hutan perbukitan dengan iklimnya yang sejuk dan lingkungan pedesaan di sekitarnya merupakan produk jasa lingkungan dan obyek rekreasi yang dominan di HPGW. Obyek lain yang tidak kalah menarik adalah Gua Cipeureu yang memiliki berbagai ornamen dan aliran air yang jernih serta legenda masyarakat tentang kawasan ini.

Hutan Pendidikan Gunung Walat diposisikan sebagai unit kelola nir-laba yang mandiri secara finansial. Untuk itu, dalam upaya memunculkan nilai ekonomi hutan tidak hanya memanfaatkan potensi sumberdaya alamnya saja tetapi juga mendayagunakan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak, yaitu: akademisi, pengusaha/ sektor swasta, pemerintah/pemda, maupun masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. Sinergi kolaborasi dalam dan antar pihak ini diharapkan dapat konvergen dalam mendukung upaya pencapaian tujuan pengembangan Hutan Pendidikan Gunung Walat.

VISI
Terwujudnya Hutan Pendidikan Gunung Walat (HPGW) sebagai media implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Fakultas Kehutanan IPB bertaraf internasional bagi pengelolaan hutan lestari.

- MISI**
1. Mewujudkan pengelolaan hutan lestari di kawasan HPGW.
 2. Mewujudkan terselenggaranya pendidikan dan penelitian IPTEK bidang pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan secara efektif.
 3. Membangun kemitraan antara HPGW dengan para pihak sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat.



Kantor Pusat:
Fakultas Kehutanan, Kampus IPB Darmaga
Bogor 16680, Telp/Fax: 0251 8628729

Lokasi:
Desa Batununggal Kecamatan Cibadak dan
Desa Hegarmanah Kecamatan Cicantayan,
Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat

Website:
gunungwalat.ipb.ac.id

E-mail address:
gunungwalat@apps.ipb.ac.id

MEDIA PENDIDIKAN DAN PENELITIAN

Hutan Gunung Walat dibentuk oleh hutan tanaman yang pada awalnya berupa lahan yang ditumbuhi alang-alang dan semak belukar. Kawasan hutan seluas 359 Ha ini mulai ditanami sejak tahun 1950an dan saat ini sudah membentuk ekosistem hutan dengan struktur vegetasi mendekati hutan alam. Kondisi hutan saat ini telah mampu memunculkan fungsi hutan sebagai sistem penyangga kehidupan, yaitu fungsi pengaturan iklim, tata air, pemelihara kesuburan tanah, serta habitat flora dan fauna.

Sejalan dengan mandat pengelolaan HPGW, yaitu memfasilitasi tridharma perguruan tinggi, telah dapat dilakukan pengelolaan manfaat hutan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta manfaat sosial. Pelaksanaan program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh berbagai kalangan, baik oleh para siswa, mahasiswa, dan peneliti dari dalam negeri maupun luar negeri.



HUTAN UNTUK KESEHATAN, WISATA EDUKASI DAN PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA MANUSIA

Pengelolaan hutan lestari melalui pengembangan multi fungsi hutan mampu membentuk ekosistem hutan yang memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Sudah banyak disadari pula bahwa di dalam ekosistem hutan tersedia oksigen secara berlimpah, mikroorganisme dan aromatik alami, serta pemandangan dan suara-suara alam yang dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan suasana yang menyenangkan. Oleh karena itu, hutan memberikan manfaat bagi kesehatan dan penyegaran kembali dari kejenuhan akibat rutinitas sehari-hari.

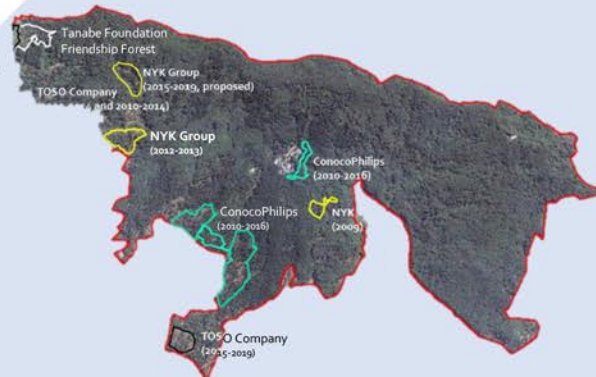
Melintasi hutan dan pedesaan, menikmati alam gelap dalam gua karst yang memiliki kekayaan ornamen, mengamati keanekaragaman satwa dan tumbuhan, *photo hunting*, *outbond*, *paint ball*, permainan kelompok, bersepeda gunung, rapat dan konferensi, dll merupakan aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan di HPGW.

Fasilitas bermalam berupa pesanggrahan, asrama, aula, balai pertemuan, bumi perkemahan tersedia bagi para pengunjung dalam grup-grup sekolah/ perguruan tinggi, perusahaan, instansi pemerintah maupun keluarga.



MEDIA PROMOSI PERUSAHAAN YANG EFEKTIF

Isu lingkungan global juga menjadi perhatian dalam pengelolaan HPGW. Implementasi program rehabilitasi hutan dalam rangka peningkatan serapan karbon telah diterapkan melalui kerjasama dengan beberapa perusahaan multinasional. Kerangka kerjasama *voluntary carbon trading* sudah berjalan sejak tahun 2009 dengan komitmen mitra dalam jangka panjang. Program ini menjadi media yang efektif bagi perusahaan dalam menyalurkan dana *corporate social responsibility*-nya karena dapat meningkatkan citra ataupun PROPER perusahaan. Bentuk-bentuk kerjasama lain juga dimungkinkan sesuai dengan kepentingan yang akan dikembangkan.



Lokasi Tanaman dengan Mitra Kerjasama